

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA  
DI SMPN 2 PESAWARAN**

Oleh :

**ANA MARYANI  
NPM. 1501010009**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP  
MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S.Pd.

Oleh :

**ANA MARYANI  
NPM. 1501010009**

**Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2019  
Dosen Pembimbing II

  
**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL  
SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN  
Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2019  
Dosen Pembimbing II

  
**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47285, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 22.12/In.20.1/0/P.P. 002/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN, Di Susun Oleh: Ana Maryani NPM 1501010009, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin / 09 Juli 2019

TIM PENGUJI:

Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd  
Penguji I : Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA  
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Sekertaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M. Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN**

**Oleh :  
ANA MARYANI**

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat, baik di mata Tuhan, dunia internasional, dan manusia. Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Identifikasi Masalah adalah menurunnya kualitas karakter siswa, moral siswa kurang baik, kurangnya perhatian siswa terhadap pendidikan karakter, masih terdapat siswa yang tidak disiplin (berkelahi, merokok). Rumusan masalah adalah Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran?. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran. Manfaat Penelitian bagi guru agar senantiasa meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja guru pembelajaran, bagi siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan selalu berperilaku yang sopan agar karakter siswa terbentuk dengan baik dan bagi sekolah diharapkan menjadi informasi yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang guru yang dituntut profesional dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membimbing siswa.

Anggota sampel adalah 34 siswa kelas VIII 3 Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, digunakan metode angket, dokumentasi dan interview. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah rumus Chi Kuadrat, yang kemudian dilanjutkan dengan koefisien kontingensi serta koefisien kontingensi maksimum.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/ 2019 diterima. Hal ini berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat hitung ( $X_h^2$ ) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel ( $X_t^2$ ), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% pada  $db=4$ . Dimana chi kuadrat hitung adalah = 3,460 sedangkan harga chi kuadrat tabel ( $X_t^2$ ) pada  $db=4$  adalah taraf signifikansi 1% sebesar 0,297 dan untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,711 Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung ( $X_h^2$ ) sebesar 3,460 adalah lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5% hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/ 2019 diterima.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ANA MARYANI  
Npm : 1501010009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2019

Yang menyatakan

  
ANAMARYANI  
NPM. 1501010009

## MOTTO

يَبْنَئِ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ  
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya : “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Luqman : 17



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studiku ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak M. Amin dan Ibu Sri Utami yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh rasa tabah, ikhlas, dan semangat, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan peneliti dalam melaksanakan studi.
2. Kakakku M. Sahrul dan adikku tercinta M. Sahri, yang selalu mendukung dan memotivasi keberhasilan peneliti selama melakukan studi.
3. Kedua pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Zuhairi, M.Pd dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap guru dan karyawan SMPN 2 Pesawaran yang telah memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
6. Sahabatku Lailatul Khasanah, Nindy Ana Safitri, Miftahul Jannah, Yan Maulana Thoriq, Windo Tarnando, yang selalu memberikan motivasi untuk selalu semangat, serta keluarga besar PAI C 2015.
7. Almamater tercinta IAN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum. Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Diantara salah satu kesempurnaan-Nya adalah Dia karuniakan manusia pikiran dan kecerdasan. Salawat dan salam kita sanjungkan kepada pemimpin revolusioner umat Islam sedunia tiada lain yakni, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh hingga akhir zaman.

Menyelesaikan Skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak terlepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan..
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Drs. Zuhairi, M.Pd. dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat

berharga serta mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan
6. Kepala Sekolah SMPN 2 Pesawaran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Metro, 09 Juli 2019

Peneliti



**Ana Maryani**  
**NPM. 1501010009**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Moral Siswa.....	10
1. Pengertian Moral .....	10
2. Karakteristik Moral dan Sikap Siswa.....	12
3. Tujuan Mempelajari Etika dan Moral .....	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral .....	16

5. Tahapan Moral .....	18
B. Pendidikan Karakter .....	19
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	19
2. Ciri-ciri Pendidikan Karakter .....	22
3. Tujuan Pendidikan Karakter .....	23
4. Manfaat Pendidikan Karakter .....	25
5. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter .....	26
C. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Analisa Data .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1. Profil SMP Negeri 2 Pesawaran .....	47
a. Visi dan Misi Sekolah.....	48
b. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pesawaran .....	49
c. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Pesawaran .....	51
2. Data Variabel Penelitian .....	55
a. Data Tentang Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Pesawaran.....	55
b. Data Tentang Moral Siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran ....	58
3. Pengujian Hipotesis .....	62
B. Pembahasan.....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
--------------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>108</b>
-----------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pesawaran .....	38
2. Kisi-kisi Angket.....	42
3. Interpretasi Nilai .....	44
4. Data Tenaga Pendidik/Guru SMP Negeri 2 Pesawaran .....	51
5. Data Siswa SMP Negeri 2 Pesawaran .....	54
6. Tabel Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pesawaran. ....	54
7. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Pesawaran .....	56
8. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pendidikan karakter .....	57
9. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Moral Siswa .....	59
10. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Moral Siswa .....	60
11. Analisis Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Di SMP Negeri 2 Pesawaran .....	61
12. Frekuensi yang Diperoleh dari Angket Karakter Terhadap Moral Siswa Di SMP Negeri 2 Pesawaran .....	63
13. Table Kerja Untuk Mencari/Menghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Tingkat Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa SMP Negeri 2 Pesawaran	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pesawaran.....	50



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Hal</b>
1. Surat Bimbingan Skripsi .....	74
2. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	75
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	76
4. Surat Izin Pra Survey .....	77
5. Surat Balasan Pra Survey .....	78
6. Surat Izin Research .....	79
7. Surat Tugas .....	80
8. Surat Blasan Research.....	81
9. Outline.....	82
10. Alat Pengumpul Data.....	85
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	91
12. Dokumentasi Kegiatan.....	104
13. Daftar Riwayat Hidup .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal.<sup>2</sup> Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat, baik di mata Tuhan, dunia internasional, dan manusia. Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Dengan Pendidikan karakter siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan karakter dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk moral siswa dalam mengembangkan pengetahuan (Kognitif), sikap (Afektif) serta pembiasaan (Psikomotorik).

Pendidikan karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri siswa, karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya. Karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran

---

<sup>2</sup> Nanda Ayu Setiawati, "Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa," *Jurnal Semnastafis* 1, no. 1 (2017).

saja melainkan pada aktivitas yang melakat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran, pembiasaan sikap dan perilaku yang baik).<sup>3</sup> Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

Jujur, Percaya diri, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air, Peduli lingkungan, Tanggung jawab.

Berdasarkan identifikasi tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu.<sup>4</sup> pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotorik). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek “pengetahuan yang baik akan tetapi juga merasakan dengan baik dan memiliki perilaku yang baik”. Pendidikan karakter menekankan pada *habit* atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan dan dilakukan.

Dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peranan Pendidikan karakter dalam membentuk moral siswa. Maka dari itu, Pendidikan karakter mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk moral siswa. Sebab dengan Pendidikan karakter ini siswa dapat membedakan mana yang baik dan tidaknya, mana yang perlu dicontoh dan mana yang tidak perlu dicontoh.

---

<sup>3</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 41.

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasinya)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 27.

Merosotnya nilai-nilai moral dan karakter remaja ini dapat dilihat dari beberapa kejadian dan perilaku tindakan kriminal yang semakin merebak dalam berbagai jenis, bentuk, dan polanya yang sering dijumpai dalam media massa dan elektronik.<sup>5</sup> Moral adalah realitas dari kepribadian pada umumnya bukan hasil dari perkembangan pribadi semata, namun moral merupakan tindakan atau tingkah laku seseorang. Moral tidaklah bisa dipisahkan dari kehidupan beragama. Di dalam agama Islam perkataan moral sangat identik dengan moral. Di mana kata moral “berasal dari bahasa Arab jama’ dari khulqun” yang berarti budi pekerti.

Moral merupakan hal yang penting dalam kehidupan individu, baik buruknya moral seseorang menentukan diterima atau tidaknya seseorang dalam lingkungan sosialnya. Kondisi atau potensi internal kejiwaan seseorang untuk dapat melakukan hal-hal yang baik, sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan disebut moral. Pembentukan moral merupakan suatu keharusan yang ditanamkan dalam diri sebagai pondasi pembangunan mental, dengan itu dapat mendorong kita kepada kehidupan bersusila tinggi. Karena hakikatnya sifat tidak akan terbantuk dengan sendirinya melainkan diperlukannya pengarahan atau acuan sebagai tolak ukur terbentuknya nilai-nilai yang bermoral.

Adapun moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai, dan prinsip moral. Nilai-nilai moral itu seperti:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Audah Mannan, “Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu),” *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 3, no. 1 (2017): 59–72.

<sup>6</sup> Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, cet Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2011), 50.

1. Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain;
2. Larangan mencuri, berzina, merokok, minum-minuman keras (alkohol) dan berjudi;

Seseorang dapat dikatakan bermoral baik, apabila tingkah laku ini sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi kelompok sosialnya seperti berbuat baik kepada orang lain, tidak mencuri, tidak minum-minuman keras, berzinah, membunuh ataupun berjudi. Apabila seseorang dianggap memiliki moral yang tidak sesuai dengan lingkungan sosial mereka maka dianggap tidak bermoral baik.

Peneliti sudah melakukan survey pada tanggal 24 Oktober 2018 dengan melakukan observasi secara langsung ke sekolah, dan mendapatkan informasi dengan mewawancarai salah satu guru bimbingan konseling mengenai beberapa siswa yang masih memiliki perilaku kurang bermoral contohnya masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau melaksanakan sholat berjamaah, sering membolos, tidak menghargai sesama teman, tidak menghormati guru, tidak disiplin, merokok serta kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru mengenai pendidikan karakter sehingga siswa sulit untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Siswa sangat terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan android yang tontonannya sangat mudah diakses oleh siswa sehingga sering menyalahgunakan berkembangnya teknologi dan selalu mengikuti mode yang

tidak sesuai dengan ajaran Islam yang mencerminkan kepribadian muslim yang tidak baik.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa di SMPN 2 Pesawaran.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil survey yang penulis kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya kualitas karakter siswa
2. Moral siswa kurang baik
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap pendidikan karakter
4. Masih terdapat siswa yang tidak disiplin (berkelahi, merokok)

### **C. Batasan Masalah**

Menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti,” kalau masalahnya sudah terpilih perlu ditentukan ruang lingkupnya, hal ini penting sekali agar penelitian ini tidak terjerumus dalam sekian banyaknya data yang akan diteliti”.<sup>7</sup>

1. Masalah yang akan diteliti adalah pendidikan karakter
2. Moral siswa

---

<sup>7</sup> Koentjara Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), 17.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru SMPN 2 Pesawaran agar senantiasa meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa SMPN 2 Pesawaran untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan selalu berperilaku yang sopan agar karakter siswa terbentuk dengan baik.
- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang guru yang dituntut Professional dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membimbing siswa.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan adalah tugasakhir, skripsi dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap

penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (Skripsi) di perpustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran belum penulis temukan namun terdapat beberapa judul Skripsi yang terdapat persamaan pembahasan Skripsi.

1. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Islam Alma’arif Singosari Malang”.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pembinaan akhlak dengan pendidikan karakter siswa di SMA Islam Alma’arif Singosari Malang<sup>8</sup> Persamaannya adalah masing-masing skripsi membahas tentang pendidikan karakter siswa dan perbedaannya adalah hasil penelitian saudara Muhamad Sidiq membahas tentang pembinaan akhlak sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas pendidikan karakter terhadap moral . Dan masing-masing skripsi menggunakan tempat penelitian dan tahun pelajaran yang berbeda.

2. Hasil penelitian yang berjudul “implementasi mata pelajaran aswaja dalam membentuk karakter peserta didik kelas XI madrasah aliyah ma’arif nu 5 sekampung tahun pelajaran 2015”.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayah ini menjelaskan bahwa pendidik mata pelajaran aswaja mengajarkan dan memberikan contoh

---

<sup>8</sup> <http://Skripsi.saudari.muhamad.sidiq>, Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Islam Alma’arif Singosari Malang, Tahun Pelajaran 2011/2012, diakses 25 Oktober 2015.



yang baik kepada peserta didik sesuai dengan apa yang diajarkan *Ahlussunnah Wal Jamaah* dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidik mata pelajaran aswaja mengajarkan peserta didik untuk bersikap demokratis, mandiri, kerja keras, jujur, semangat kebangsaan, gemar membaca, bertanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, toleransi, menghargai, bersahabat, dan religius.<sup>9</sup> Kaitannya dengan implementasinya seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah, penanaman karakter yang diberikan pada mata pelajaran aswaja (NU), implementasinya berupa pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, berbeda seperti yang akan dilakukan peneliti. Penelitian yang dilakukan Siti Rohayah yaitu implementasi mata pelajaran aswaja dapat membentuk karakter pada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung. Penelitian ini hanya mendeskripsikan keadaan kelas pada waktu tertentu, dan hanya ruang lingkupnya kecil, jadi tidak bisa digunakan secara universal, dan tidak bisa dijadikan referensi yang tetap. Dan masing-masing skripsi menggunakan tempat penelitian dan tahun pelajaran yang berbeda, penelitian yang akan saya lakukan kali ini bersifat kuantitatif, obyek penelitiannya yaitu bagaimana pengaruh moral siswa dengan diterapkannya pendidikan karakter di SMPN 2 Pesawaran.

---

<sup>9</sup> Siti Rohayah, *Implementasi Mata Pelajaran Aswaja Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, 2017.

3. Hasil penelitian yang berjudul “Kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Progo”.<sup>10</sup> Skripsi ini membahas bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur, melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti mengkaji bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran serta tempat penelitian yang berbeda, akan tetapi persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama untuk melihat perkembangan karakter siswa.

---

<sup>10</sup> Samingan, “Kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur,” *Kulon Progo, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Moral Siswa

##### 1. Pengertian Moral

Kata moral berasal dari kata *mores* (bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat, dikatakan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia. Sebagai manusia sehingga dibidang moral adalah bidang kehidupan dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia.<sup>11</sup> Dalam menghadapi suatu masalah sosial dan moral bahwa seseorang harus dibantu untuk menggerakkan kemampuan intelektualnya yaitu melakukan kegiatan berfikir yang sifatnya reflektif yang menggunakan berbagai kegiatan berpikir kritis, analisis, sintetis dan evaluatif dengan juga merujuk pada orang yang lebih mengetahui, menggunakan intuisi dan akal sehat.<sup>12</sup>

Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standar baik-buruk yang ditentukan bagi individu nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan

---

<sup>11</sup> Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 24.

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 22.

seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan.<sup>13</sup>

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Pembentukan moral merupakan suatu keharusan yang ditanamkan dalam diri sebagai pondasi pembangunan mental, dengan itu dapat mendorong kita kepada kehidupan bersusila tinggi. Karena hakikatnya sifat tidak akan terbantuk dengan sendirinya melainkan diperlukannya pengarahan atau acuan sebagai tolak ukur terbentuknya nilai-nilai yang bermoral.

Adapun moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai, dan prinsip moral. Nilai-nilai moral itu seperti :<sup>14</sup> (1) seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, merupakan sikap yang seharusnya tertanam dalam diri agar dapat bermanfaat untuk orang lain. (2) memelihara ketertiban, adalah suatu sikap yang sesuai dengan peraturan. (3) memelihara keamanan, merupakan keadaan yang bebas dari ancaman atau bahaya. (4) memelihara kebersihan, adalah keadaan yang bebas dari kotoran sehingga tercipta lingkungan yang bersih. (5) memelihara hak orang lain, merupakan perbuatan yang harus tertanam dalam diri sebagai acuan untuk

---

<sup>13</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 136.

<sup>14</sup> Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, cet Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2011), 50.

saling membantu sesama manusia. (6) Larangan mencuri, adalah perbuatan yang tidak boleh dilakukan karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. (7) berzina, adalah perbuatan yang tidak boleh dilakukan untuk laki-laki dan perempuan yang belum menikah. (8) merokok, merupakan perbuatan yang harus dihindari karena bersifat negatif dan dapat merugikan diri sendiri. (9) minum-minuman keras (alkohol), merupakan perbuatan yang tidak boleh dicoba-coba karena tidak baik untuk kesehatan. (10) berjudi, adalah perbuatan yang sangat merugikan diri sendiri dan tidak boleh dilakukan.

Moral dibutuhkan pada kehidupan masyarakat dalam bersosialisasi. Individu memandang individu atau kelompok lain berdasarkan moral. Mengenai perilaku, kesopanan, bersikap baik merupakan beberapa sikap dari moral yang dipandang masyarakat. Moral dapat memandang masyarakatnya memiliki nilai sosial yang baik atau buruk. Kepribadian seseorang sangat erat kaitannya dalam kegiatan sehari-hari, moral diperlukan demi kehidupan yang damai dan harmonis sesuai dengan aturan. Dapat dipahami bahwa moral adalah keseluruhan aturan.

## **2. Karakteristik Moral dan Sikap Siswa**

Generasi muda dalam arti yang luas, mencakup umur anak dan remaja, mulai dari lahir sampai mencapai kematangan dari segala segi (jasmani, rohani, sosial, budaya, dan ekonomi), mungkin dalam arti sempit atau yang populer dalam pandangan masyarakat ramai Generasi Muda adalah masa muda (remaja dan awal masa dewasa).<sup>15</sup> Sedangkan hal ini

---

<sup>15</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), 153.

lebih mengarah kepada Generasi Muda dalam arti yang luas, karena pembinaan kehidupan moral dan agama itu dimulai sejak si anak lahir, sampai mencapai kematangan pribadi, yaitu sampai akhir masa remaja dan permulaan masa dewasa.

Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini, adalah hilangnya nilai-nilai moral di mata generasi muda. Mereka di hadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Hal ini nampak jelas pada mereka yang sedang berada pada usia remaja, terutama pada mereka yang hidup di kota-kota besar Indonesia, yang mencoba mengembangkan diri ke arah kehidupan yang disangka maju dan modern, di mana berkecamuk aneka ragam kebudayaan asing yang masuk seolah-olah tanpa saringan.

Sikap orang dewasa yang mengejar kemajuan lahiriah tanpa mengindahkan nilai-nilai moral yang bersumber kepada agama yang dianutnya, menyebabkan generasi muda kebingungan bergaul karena apa yang dipelajarinya di sekolah bertentangan dengan apa yang dialaminya dalam masyarakat, bahkan mungkin bertentangan dengan apa yang dilakukan oleh orang tuannya sendiri dirumah.

Kontradiksi yang terdapat dalam kehidupan generasi muda itu, menghambat pembinaan moralnya. Karena pembinaan moral itu terjalin dalam pembinaan pribadinya. Apabila faktor-faktor dan unsur-unsur yang membina itu bertentangan antara satu sama lain, maka akan goncanglah jiwa

yang dibina terutama mereka yang sedang mengalami pertumbuhan dan perubahan cepat, yaitu pada usia remaja.

### **3. Tujuan Mempelajari Etika dan Moral**

Karakter tidak berfungsi dalam ruang hampa, karakter berfungsi dalam lingkungan sosial.<sup>16</sup> Seringkali lingkungan tersebut menindas perhatian moral. Kadang-kadang karakter itu bersifat sedemikian rupa sehingga banyak orang atau bahkan sebagian besar orang merasa bodoh dengan melakukan hal yang bermoral.

Psikologi karakter, untuk memahami bagaimana orang-orang yang secara moral merasa serba salah dan bagaimana membantu mereka untuk merasa tenang, harus memperhatikan dampak lingkungan. Demikian pula halnya dengan sekolah apabila sekolah ingin mengembangkan karakter. Sekolah harus menyediakan lingkungan moral yang menentukan nilai-nilai yang baik dan menyimpannya di hadapan hati nurani setiap orang. Diperlukan waktu yang lama bagi sebuah nilai untuk menjadi sebuah kebaikan untuk berkembang dari kesadaran intelektual semata menjadi kebiasaan pribadi untuk berpikir, merasa, dan bertindak yang membuatnya menjadi prioritas yang berfungsi. Seluruh lingkungan sekolah, kebudayaan sekolah, harus mendukung pertumbuhan tersebut.

Rasa hormat, tanggung jawab, dan turunannya merupakan nilai-nilai yang dapat diajarkan secara legitimasi oleh sekolah. Pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral dalam manifestasinya merupakan

---

<sup>16</sup> Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 100–101.

*kualitas karakter* yang membuat nilai-nilai moral menjadi realitas yang hidup.<sup>17</sup> Adapun beberapa tujuannya adalah:

Pertama, untuk mendapatkan konsep yang sama mengenai penilaian baik buruknya perilaku atau tindakan manusia dalam ruang dan waktu tertentu. Kedua, membentuk suasana yang harmonis, tertib, teratur, damai dan sejahtera baik dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat. Ketiga, mengajak orang bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan secara otonomi. Keempat, etika merupakan sarana yang memberi orientasi pada hidup manusia. Kelima, untuk memiliki kedalaman sikap; untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab terhadap hidupnya. Keenam, mengantar manusia pada bagaimana menjadi baik. Ketujuh, etika memberikan bekal kepada manusia untuk mengambil sikap yang rasional terhadap semua norma.

Jadi, dapat kita pahami bahwa tujuan mempelajari etika dan moral adalah untuk menciptakan nilai moral yang baik. Etika harus benar-benar dimiliki dan diterapkan oleh setiap manusia, sebagai modal utama moralitas pada kehidupan baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat. Etika yang baik, mencerminkan perilaku yang baik, sedangkan etika yang buruk, mencerminkan perilaku yang buruk pula.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Moral**

Moral merupakan nilai perilaku yang harus dipatuhi, karena moral merupakan norma yang mengatur baik-buruk individu dalam suatu

---

<sup>17</sup> n.d., <https://naynaimah.wordpress.com/2015/03/05/tujuan-dan-manfaat-mempelajari-etika-dan-kode-etik>, di akses 26 Oktober 2018.



masyarakat. Kepribadian seseorang sangat erat kaitannya dalam kegiatan sehari-hari, moral diperlukan demi kehidupan yang damai dan harmonis sesuai dengan aturan.<sup>18</sup>

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sikap individu mencakup aspek psikologis, sosial, budaya. Baik yang terdapat dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kondisi psikologis, pola interaksi, pola kehidupan beragama, berbagai sarana rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat akan mempengaruhi perkembangan nilai moral dan sikap individu yang tumbuh dan berkembang di dalamnya.

Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang sebagai berikut:

- a. Keluarga berantakan.
- b. Pembinaan moral tidak dilaksanakan dengan semestinya baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
- c. Kurangnya pemahaman dan penghayatan tentang ajaran agama terutama anak remaja.
- d. Lingkungan dekat dengan lingkungan tetangga yang buruk.
- e. Kurangnya markas-markas bimbingan dan penyuluhan untuk pembinaan moral bagi anak remaja.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akibat dari dahsyatnya serangan kebudayaan dari barat kepada kebanyakan masyarakat khususnya remaja mudah untuk dipengaruhi oleh orang-orang barat, secara tidak langsung orang barat telah menguasai cara berpikir dan selera masyarakat dan remaja tersebut. Mereka telah diperdaya dengan rayuan dan bisikan dari barat bahwa merekalah pusat peradaban dunia sehingga model pakaian, musik, makanan, minuman dan termaksud pergaulan kebaratla tempat berkiblat generasi muda ini.

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, 146.

<sup>19</sup> Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, 35.

Oleh karena itu, orang tua berkewajiban untuk membina mental/moral anak-anaknya, hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yaitu :

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَالِدِ الدَّمَشْقِيُّ عَلِيُّ بْنُ عَبَّاسٍ حَدَّثَنَا سَعْدِيُّ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَ نِي الْحَارِثُ النَّعْمَانِ سَمِعْتُ أَنَسَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُ مَوْلَاؤُنَاكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

*Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abbas bin Walid damasyqi, telah menceritakan Ali bin Ayyasi, telah menceritakan Sa’id bin Umaroh, telah menceritakan kepadaku Haris bin Nu’man, aku mendengar Annas bin Malik yang menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda : muliakanlah anak-anakmu dan perbaikilah pendidikan (adab) mereka”. (HR. Ibnu Majah).<sup>20</sup>*

Berdasarkan hadits diatas jelaslah kepada kita bahwa orangtua mempunyai kewajiban untuk membina mental atau moral anak-anaknya.

Kemudian dalam firman Allah SWT :

وَالْيَخْسَ الَّذِينَ لَوْتَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّهُمْ ظِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah SWT orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”(QS. An Nisa: 9)<sup>21</sup>*

Ayat di atas akan memperjelas pentingnya orangtua mempersiapkan anak-anaknya dengan moral yang tinggi, untuk dapat memiliki mental yang sehat yaitu mampu menggunakan segala potensi dan bakatnya semaksimal mungkin dengan cara yang membawa kepada kebahagiaan dirinya dan orang lain.<sup>22</sup> Maka pembinaan tersebut hendaknya dilaksanakan secara terus menerus, sebagaimana dijelaskan bahwa pembinaan moral dan mental

<sup>20</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqy, *Sunan Ibnu Majah* (Mesir: Isa Babil Hulabi Wasytikah, 1954), 121.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Semarang: Diponegoro, 2008), 116.

<sup>22</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), 68.

agama, harus dilaksanakan terus menerus sejak seseorang itu lahir sampai matinya.

Pembinaan moral/mental anak-anaknya hendaknya dilaksanakan secara berangsur-angsur dan tanpa paksaan sebagaimana dijelaskan bahwa pembinaan moral bukanlah suatu proses yang dapat terjadi dengan cepat dan dipaksakan, tapi harus berangsur-angsur wajar, sehat dan sesuai dengan pertumbuhan, kemampuan dan keistimewaan umur yang sedang dilalui.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas jelaslah akan pentingnya kewajiban orangtua untuk membina mental dan moral anaknya agar jangan sampai mental anak-anaknya terganggu.

## 5. Tahapan Moral

Selain itu moral dapat dikatakan produk dari budaya dan Agama. Setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku dan telah terbangun sejak lama. Terdapat tiga tahap perkembangan moral sebagai berikut:

- a. Tahap pramoral, ditandai bahwa anak belum menyadari keterikatannya pada aturan.
- b. Tahap Konvensional, ditandai dengan berkembangnya kesadaran akan ketaatan pada kekuasaan.
- c. Tahap otonom, ditandai dengan berkembangnya keterikatan pada aturan yang didasarkan pada resiprositas.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*,

Manusia dalam hidupnya selalu dibatasi oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dimana dia hidup. Seseorang akan dikatakan bermoral baik bilamana seseorang itu bertindak sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakatnya. Sebaliknya, seseorang itu akan dikatakan bermoral buruk jika perbuatannya melanggar norma dan nilai yang telah menjadi kesepakatan bersama. Sesuatu tindakan bisa dibenarkan secara moral kalau tindakan tersebut benar-benar mengacu kepada satu ukuran atau standar kebenaran yang telah diakui secara umum.

## **B. Pendidikan Karakter**

### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia definisi karakter adalah tabiat atau kebiasaan.<sup>25</sup> Secara umum karakter diartikan sebagai perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/ konstitusi, adat istiadat, dan estetika.<sup>26</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan terwujud dalam perilaku.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri siswa. Karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya.

Karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya

---

<sup>25</sup> Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (solo: Sendang Ilmu, 2002), 278.

<sup>26</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 2.

<sup>27</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 42.

didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan. Apabila siswa berperilaku tidak jujur, tentu orang tersebut telah memanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, tentu orang tersebut memanifestasikan perilaku mulia. Seseorang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.

Pendidikan karakter juga merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri siswa, karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya.<sup>28</sup> Karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran saja melainkan pada aktivitas yang melakat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran, pembiasaan sikap dan perilaku yang baik).

Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotorik). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek “pengetahuan yang baik akan tetapi juga merasakan dengan baik dan memiliki perilaku yang baik”. Pendidikan karakter menekankan pada *habit* atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan dan dilakukan.

---

<sup>28</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasinya)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 27.

Pendidikan juga tidak bisa terlepas dari pembentukan karakter, karena dengan pendidikan karakter tersebut peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan yang unggul, melainkan juga memiliki karakter yang mulia.<sup>29</sup> Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *To engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, atau memahat batu. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *Character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Kemudian karakter juga merupakan sesuatu yang mengkualifikasi seorang pribadi. “Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur”.<sup>30</sup>

## 2. Ciri-ciri Pendidikan Karakter

Keluarga dipandang sebagai pendidik karakter yang utama pada anak, di samping sekolah yang juga dianggap sebagai pusat pengembangan karakter pada anak. Hal ini disebabkan karena pengaruh sosialisasi orang tua pada anak terjadi sejak dini sampai anak dewasa. Adapun ciri-ciri pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter menekankan setiap tindakan berpedoman terhadap nilai normatif. Anak didik menghormati norma-norma yang ada dan berpedoman pada norma tersebut.
- b. Adanya koherensi atau membangun rasa percaya diri dan keberanian dengan begitu anak didik akan menjadi pribadi yang teguh pendirian dan

---

<sup>29</sup> Daryanto, Suryatri, dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 63–64.

<sup>30</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 8.

tidak mudah terombang ambing dan takut resiko setiap kalinyamenghadapi situasi baru.

- c. Adanya otonomi, yaitu anak didik menghayati dan mengamalkan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadinya sehingga anak didik mampu mengambil keputusan mandiri tanpa dipengaruhi oleh pihak luar.
- d. Keteguhan dan kesetiaan, keteguhan adalah daya tahan anak didik dalam mewujudkan apa yang dipandang baik dan kesetiaan adalah dasar penghormatan atas komitmen yang dipilih.<sup>31</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa terdapat sebelas prinsip pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter harus mempromosikan nilai-nilai etik inti (*ethical core values*) sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang baik.
- b. Karakter harus dipahami secara komprehensif termasuk dalam pemikiran, perasaan dan perilaku.
- c. Pendidikan karakter yang efektif memerlukan pendekatan yang sungguh-sungguh dan proaktif serta mempromosikan nilai-nilai inti pada semua fase kehidupan sekolah.
- d. Sekolah harus menjadi komunitas yang peduli.
- e. Menyediakan peluang bagi para siswa untuk melakukan tindakan bermoral.
- f. Pendidikan karakter yang efektif harus dilengkapi dengan kurikulum akademisyang bermakna dan menantang yang menghargai semua pembelajar dan membantu mereka untuk mencapai sukses.
- g. Pendidikan karakter harus secara nyata berupaya mengembangkan motivasi pribadi siswa.
- h. Seluruh staf sekolah harus menjadi komunitas belajar dan komunitas moral yang semuanya saling berbagai tanggung jawab bagi berlangsungnya pendidikan karakter dan berupaya untuk mengembangkan nilai-nilai inti yang sama menjadi panduan pendidikan karakter bagi para siswa.
- i. Implementasi pendidikan karakter membutuhkan kepemimpinan moral yang diperlukan bagi staf sekolah maupun para siswa.
- j. Sekolah harus merekrut orangtua dan anggota masyarakat sebagai patner penuh dalam upaya pembangunan karakter.
- k. Evaluasi terhadap pendidikan karakter harus juga menilai karakter sekolah, menilai fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, sampai pada penilaian terhadap bagaimana cara para siswa memanifestasikan karakter yang baik.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, 42.

<sup>32</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 168.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri karakter ialah memiliki rasa peduli terhadap orang lain, mampu menjaga emosi, memiliki tanggungjawab, rasa tidak ingin dipuji atas tindakan yang dilakukan, dan mempunyai pribadi dan prilaku yang konsisten.

### **3. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah pendidikan akhlak yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan karakter menjamah unsur mendalam dari pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Pendidikan karakter menyatukan tiga unsur tersebut adalah akidah, ibadah, dan muamalah. Bahasa Tauhid sering disebut dengan Iman, Islam, dan Ihsan. Ketiga unsur itu harus menyatu dan terpadu dalam jiwa siswa , sehingga akhlak yang tergabung berlandaskan keimanan, keislaman, dan keikhlasan. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 1 Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Pendidikan karakter berfungsi untuk:

- a. Pengembangan potensi dasar agar “berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik”.
- b. Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik.



c. Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.<sup>33</sup>

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi pribadi yang baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik dan jika dalam kehidupan bernegara menjadi warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.<sup>34</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan karakter yang sesungguhnya jika dihubungkan dengan falsafah Negara Republik Indonesia adalah mengembangkan karakter peserta didik agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila.

Pendidikan karakter diarahkan untuk menanamkan karakter bangsa secara menyeluruh, baik pengetahuan (kognitif), nilai hidup (afektif), maupun tindakan terpuji (psikomotor). Tujuannya adalah membentuk siswa supaya mereka mampu menjadi insan kamil dan membentuk karakter dan akhlak mulia para siswa secara utuh dan seimbang sesuai dengan standar kelulusan yang ditentukan masing-masing sekolah.

#### **4. Manfaat Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter yang baik akan membentuk pribadi anak yang mandiri, bertanggung jawab dan berani mengambil resiko atas suatu yang

---

<sup>33</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, 43.

<sup>34</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 34.

akan diperjuangkannya serta membentuk mental dan spiritual dengan kepercayaan diri.

Manfaat pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga
  - 1) Anak akan menjadi pribadi yang hormat dan patuh kepada kedua orang tua serta berbakti kepada kedua orang tua.
  - 2) Membentuk pribadi yang bertanggung jawab kepada anggota keluarga (bagi kepala keluarga).
- b. Lingkungan Sosial (Masyarakat)
  - 1) Anak memiliki hubungan yang baik antar tetangga.
  - 2) Anak memiliki jiwa sosial yang baik.
  - 3) Anak akan percaya diri untuk tampil aktif dalam organisasi kemasyarakatan.<sup>35</sup>

Adapun manfaat lain tentang pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk siswa berpikir rasional, dewasa, dan bertanggung jawab
- 2) Mengembangkan sikap mental yang terpuji
- 3) Membina kepekaan sosial anak didik
- 4) Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan
- 5) Membentuk kecerdasan emosional
- 6) Membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, takwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

---

<sup>35</sup> <http://ms.wikipedia.org/wiki>. Manfaat pendidikan karakter, di akses 25 Oktober 2018.

## 5. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebijakan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebijakan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai.<sup>36</sup> Oleh karena itu, pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia didefinisikan berasal dari empat sumber. Pertama, Agama. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Karenannya, nilai-nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

Kedua, Pancasila. Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945 yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan

---

<sup>36</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 39–40.

peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai warga negara.

Ketiga, budaya. Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat tersebut. Nilai budaya ini dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antaranggota masyarakat tersebut.<sup>37</sup> Posisi budaya yang sedemikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Keempat, tujuan Pendidikan Nasional. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengemangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi menembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Tujuan pendidikan nasional sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Dikembangkan oleh berbagai

---

<sup>37</sup> Syamsul Kurniawan, 40–41.

satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter sebagai berikut: (1) Jujur, adalah sesuatu kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. (2) Percaya diri, merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan kewajibannya. (3) Toletansi, adalah suatu sikap yang saling menghargai dan menghormati antar individu atau kelompok. (4) Disiplin, adalah sikap yang teratur dan tertib dalam segala hal. (5) Kerja keras, merupakan perilaku dimana dalam mengerjakan sesuatu dilakukan secara bersungguh-sungguh tanpa mengenal lelah. (6) Kreatif, adalah mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berkualitas. (7) Rasa ingin tahu, adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi dan belajar. (8) Cinta tanah air, adalah mencintai bangsa sendiri dengan mnculnya perasaan untuk setia mengabdikan, mentaati segala peraturan dan berkorban.(9) Peduli lingkungan, adalah suatu bentuk kesadaran seseorang terhadap lingkungan yang berupa tindakan berdampak positif. (10) Tanggung jawab, merupakan kesadaran manusia sebagai perwujudan akan kewajibannya.

Dengan itu dapat dipahami bahwa pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu.<sup>38</sup> pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotorik). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek “pengetahuan yang baik akan tetapi juga merasakan dengan baik dan memiliki perilaku yang baik”. Pendidikan karakter menekankan pada *habit* atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan dan dilakukan.

### **C. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa**

Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak baik rumah tangga dan keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah dan masyarakat luas. Pembentukan dan pendidikan karakter tidak akan berhasil selama antar lingkungan pendidikan tidak akan kesinambungan dan keharmonisan. Membangun karakter dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan, bahkan tidak bisa ditunda, mulai dari lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat dengan meneladani para tokoh yang memang patut untuk ditauladani.

Peran pendidikan karakter adalah memberi pencerahan atas konsep *free will* dengan menyeimbangkan konsep *determinism* dalam praktis pendidikan.<sup>39</sup>

Pendidikan harus memberi ruang yang luas kepada peserta didik untuk bebas

---

<sup>38</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasinya)*, 27.

<sup>39</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 28–29.

memilih. Pendidikan menekankan bahwa kebebasan itu satu paket dengan tanggung jawab yang harus dipikulnya. Apabila terjadi kesalahan dalam mengambil pilihan, apalagi bertentangan dengan etika dan norma universal, tanggung jawab dan sanksi harus diterima dengan lapang dada.

Pendidikan karakter muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan, ada juga yang menyebutkan bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membangun karakter. Penilaian ini didasarkan pada banyaknya para lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan berperilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.

Pada dasarnya hakikat pendidikan adalah untuk membentuk karakter suatu bangsa, maka ditentukan oleh semangat, motivasi, nilai-nilai dan tujuan dari pendidikan. Hakikat pendidikan yang mampu membentuk karakter bangsa (berkeadaban) adalah:

- 1) Pendidikan merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya.
- 2) Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik.
- 3) Pendidikan pada prinsipnya berlangsung seumur hidup.
- 4) Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan semakin besar.
- 5) Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat.<sup>40</sup>

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, pendidikan tidak

---

<sup>40</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, 49.

selalu berasal dari pendidikan formal saja akan tetapi pendidikan non formalpun mempunyai peran dan pengaruh yang sama dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Bagi orang tua dan guru untuk lebih menerapkan pendidikan karakter sejak dini hal ini dikarenakan apabila diterapkan sejak dini maka akan lebih mudah dalam menerapkannya. Ajaran Islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur Nabi Muhammad SAW tampil sebagai contoh (*uswah hasanah*) atau suri tauladan.

Pentingnya pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan karakter membantu para siswa mencapai sukses baik di sekolah maupun dalam kehidupan.
- 2) Pendidikan karakter membantu siswa siap merespons berbagai tantangan hidup.
- 3) Pendidikan karakter membantu meningkatkan perilaku prososial dan menurunkan sikap dan perilaku negatif para siswa
- 4) Orang-orang yang berkata bahwa mereka peduli terhadap nilai-nilai ternyata memang lebih senang bertindak berlandaskan nilai-nilai tersebut.
- 5) Pendidikan karakter menjadikan pengajaran berlangsung lebih mudah dan belajar berlangsung lebih efisien.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka urgensi pendidikan karakter dapat dilihat dari kejadian yang menunjukkan karakter yang tidak baik, maka pendidikan karakter yang dianggap sebagai solusi. Tergantung pengimplementasiannya dalam sekolah, masyarakat maupun keluarga. Apabila pendidikan karakter dapat dilakukan dengan baik dan tepat maka siswa akan menerapkannya dengan baik dan menjunjung tinggi akhlak yang baik, sopan santun, saling menghargai dan saling menghormati.

---

<sup>41</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, 16.



Moral mempunyai pengertian yang sama dengan kesusilaan, memuat ajaran tentang baik buruknya perbuatan. Jadi, perbuatan itu dinilai sebagai perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk. Penilaian itu menyangkut perbuatan yang dilakukan dengan sengaja. Memberikan penilaian atas perbuatan dapat disebut memberikan penilaian etis atau moral. Manakala orang tidak menepati aturan-aturan itu, lalu orang mengatakan bahwa hidup orang itu adalah tidak menurut aturan kesusilaan, bila orang mengikuti aturan hidup itu, maka hidup orang itu menurut kebanyakan orang disebut baik.

Masalah moral tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk siswa, karena moral diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>42</sup> Perlu ditanamkan moral yang baik pada siswa agar bisa menjadi perisai dan sebagai bekal dalam berfikir dan bertingkah laku dalam masyarakat maupun bagi diri sendiri secara individual. Untuk membentuk generasi yang memiliki moral perlu adanya kerjasama antara orang tua, guru di sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dengan adanya pendidikan karakter yang baik maka dapat terlihat dengan moral atau etika suatu bangsa, hal ini dikarenakan bahwa nilai moral bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia yang mana menentukan kemajuan suatu bangsa. Penanaman nilai pendidikan karakter di lingkungan keluarga, di sekolah dan masyarakat. Sehingga bisa saling mengontrol siswa sebagai generasi muda penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>42</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Shale, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 104.

Dapat penulis simpulkan bahwasannya penanaman pendidikan karakter baik dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah merupakan salah satu pengaruh yang sangat penting bagi siswa, dengan terbentuknya karakter maka dapat menjadi perisai dan sebagai bekal dalam berfikir, bertingkah laku baik dan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa itu sendiri sehingga dapat membedakan antara pergaulan yang baik dan tidaknya, serta bisa terbentuknya generasi yang bermoral baik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>43</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>44</sup>

Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan/pendapat yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian, jika ternyata anggapan yang diajukan tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga dengan sebaliknya jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dari uraian di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- a.  $H_{a=}$  Ada Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa di SMPN 2 Pesawaran.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 71.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 64.

- b.  $H_0$ = Tidak ada Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa di SMPN 2 Pesawaran.

Sementara hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena dalam penelitian ini setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungannya, serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>46</sup>

Pada hakikatnya suatu penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode fikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang signifikan bagi objek yang diteliti.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 270.

Sifat penelitian ini adalah bersifat korelasi yaitu penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>47</sup>

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah berbentuk data kuantitatif dan bersifat korelatif.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.<sup>48</sup>

Berdasarkan keterangan diatas yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah “kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur”. Maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain.<sup>49</sup> Variabel bebasnya adalah pendidikan karakter (X). Pendidikan karakter adalah tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri siswa, karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya. Karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran saja melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, 251.

<sup>48</sup> M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84.

<sup>49</sup> M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, 68.

menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran, pembiasaan sikap dan perilaku yang baik).<sup>50</sup> Dengan indikator: (1) jujur, (2) percaya diri, (3) toletansi, (4) disiplin (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) rasa ingin tahu, (8) cinta tanah air, (9) peduli lingkungan, (10) tanggung jawab.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) yaitu moral siswa, adalah sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingah laku.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas, dengan indikator:

3. Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain.
4. Larangan mencuri, berzina, merokok, minum-minuman keras (alkohol) dan berjudi.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>52</sup>

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi,

---

<sup>50</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 41.

<sup>51</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), 3.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>53</sup> Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian yang nantinya akan diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah seluruh objek/subjek penelitian yang menjadi perhatian kita. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Pesawaran yang berjumlah 168 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.0**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN Pesawaran**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII 1	36 siswa
2	VIII 2	34 siswa
3	VIII 3	34 siswa
4	VIII 4	32 siswa
5	VIII 5	32 siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>168 siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel sering disebut juga contoh yaitu “himpunan bagian (subset) dari suatu populasi”.<sup>54</sup> Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti” Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang

---

<sup>53</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 116.

<sup>54</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 78.

dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>55</sup> Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah jumlah subjek penelitian tertentu yang di ambil dari populasi.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat peneliti pahami bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang akan di teliti. Sampel pada penelitian ini terdapat pada siswa kelas VIII dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Sampel ini diperoleh dengan cara mengundi dari lima kelas, dan hasil undian yang terpilih adalah kelas VIII (3) dengan jumlah 34 siswa.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel.**

“Teknik sampling atau yang biasa disebut teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel”<sup>56</sup>. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dengan cara pengelompokan yaitu melalui undian dalam setiap kelasnya. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel pada kelas VIII (3) dengan jumlah sebanyak 34 siswa sedangkan siswa yang ada di luar sampel sebagian akan digunakan sebagai sampel uji coba dalam uji

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 3.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, h. 62



validitas angket penelitian. Hal ini bertujuan agar angket yang digunakan nantinya benar-benar valid dan dapat digunakan sebagai instrument.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data sebagai berikut :

##### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>57</sup> Metode angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu langsung dan tak langsung. Metode angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis tak langsung.

Metode angket digunakan untuk mendapatkan data tentang Pendidikan Karakter dan moral siswa di SMPN 2 Pesawaran.

##### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>58</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode

---

<sup>57</sup> Sugiyono, 119.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar, sejarah berdiri, keadaan guru, denah lokasi, struktur organisasi, staf, TU dan siswa SMPN 2 Pesawaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>59</sup> Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

##### **1. Rancangan instrumen / kisi-kisi angket**

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang Pendidikan Karakter dan moral siswa di SMPN 2 Pesawaran.
- b. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang moral siswa SMPN 2 Pesawaran.
- c. Interview dipergunakan untuk memperoleh data tentang profil SMPN 2 Pesawaran.

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, 203.

## 2. Kisi-kisi angket

**Tabel 2.0**

Adapun rancangan kisi-kisi angket penelitian ini sebagai berikut :

Variabel		Indikator	Item	
			No item	Jmlh
Variabel Terikat	Moral Siswa	a. Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain.	1,2,3 4,5,6,7,8	8
		b. Larangan mencuri, berzina, merokok, minum-minuman keras (alkohol) dan berjudi.	9,10,11,1 2,13,14,1 5	7
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>
Variabel Bebas	Pendidikan Karakter	1. Jujur	1,2	2
		2. Percaya diri	3,4	2
		3. Toleransi	5,6	2
		4. Disiplin	7,8	2
		5. Kerja keras	9	1
		6. Kreatif	10,11	2
		7. Rasa ingin tahu	12	1
		8. Cinta tanah air	13	1
		9. Peduli lingkungan	14	1
		10. Tanggung jawab	15	1
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>

### 3. Pengujian instrumen

#### a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sudah diteliti dengan tepat melalui data yang sudah terkumpul kemudian diolah serta dapat ditentukan data tersebut valid atau tidak valid.

Terdapat dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu:

- 1) Validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data dan informasi.
- 2) Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.<sup>61</sup>

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpul data yang penulis gunakan adalah validitas internal. Untuk mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid.

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, 211.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, 214.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>62</sup> Rumus yang digunakan adalah rumus dari Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>63</sup>

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Interpretasi terhadap nilai  $r$  yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman yaitu:

**Tabel 4.0**  
**Interpretasi Nilai “r” *Product Moment***

<b><i>Besarnya “r” Product moment (<math>r_{xy}</math>)</i></b>	<b><i>Interpretasi:</i></b>
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan ( <i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>cukup</i> .

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, 178.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, 180.

0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sangat tinggi</i> . <sup>64</sup>

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r \geq 0,40$ .

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pemikiran kuantitatif untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang obyektif dan tepat, yang nantinya dapat berfungsi sebagai faktor penentu untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan.

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisa data Pendidikan Karakter di SMPN 2 Pesawaran untuk Mengantisipasi Kerusakan Moral Siswa Akibat Salah Pergaulan, maka dalam penelitian ini digunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diperoleh dari angket

$fh$  = Frekuensi yang diharapkan<sup>65</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus chi kuadrat, membandingkan dengan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung

<sup>64</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 193.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 107.

dengan harga chi kuadrat tabel. Hasil tersebut kemudian dilanjutkan dengan mencari derajat hubungan antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$ , maka digunakan koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

$C$  = koefisien kontingensi

$x^2$  = chi kuadrat

$n$  = anggota sampel.<sup>66</sup>

Kemudian langkah selanjutnya adalah menilai derajat asosiasi antar variabel, maka harga  $C$  ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontengensi maksimum yang bisa terjadi. Harga  $C$  maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

$C_{maks}$  = koefisien kontingensi maksimum

$m$  = harga minimum antara  $b$  dan  $k$  (yakni minimum antara banyak baris dan banyak kolom).

Setelah semua hasil didapat, maka nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, 171.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SMP Negeri 2 Pesawaran**

###### Identitas sekolah

- a. Nama sekolah : **SMP Negeri 2 Pesawaran**
- b. Status sekolah : Negeri
- c. NPSN : 10800518
- d. Alamat :
  - 1) Jalan : Jalan Pramuka Barat No.8
  - 2) Desa/Kelurahan : Hanura
  - 3) Kecamatan : Teluk Pandan
  - 4) Kabupaten : Pesawaran
  - 5) Provinsi : Lampung
  - 6) Kode Pos : 35451
- e. Sekolah dibuka Tahun : 1966
- f. Nomor SK Pendirian : MENDIKBUD RI 01680 1975
- g. Nomor Statistik Sekolah : 2011 2011-5003
- h. Akreditasi Terakhir Tahun : 2017/2018
- i. Nilai Akreditasi Terakhir
  - 1) Standar Isi : 89
  - 2) Standar Proses : 85



- 3) Standar Kompetensi Kelulusan : 87
- 4) Standar Pendidik dan Tendik : 85
- 5) Standar Sarpras : 84
- 6) Standar Pengelolaan : 88
- 7) Standar Pembiayaan : 91
- 8) Standar Penilaian : 93
- 9) Nilai Akhir : B (85)
- 10) WA Koordinator SPMI : 822332078767.<sup>67</sup>

**a. Visi dan Misi Sekolah**

Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Pesawaran, yaitu:

**1) Visi Sekolah**

Terwujudnya lulusan yang beriman dan selalu taqwa, unggul dalam prestasi.

**2) Misi Sekolah**

- a. Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang proaktif dan adaptif
- b. Mewujudkan inovasi pembelajaran
- c. Mewujudkan pembinaan terhadap peserta didik yang berbakat dan berprestasi serta peserta didik yang berkesulitan belajar
- d. Mewujudkan pembinaan ekstra kulikuler
- e. Mewujudkan profesionalisme SDM pendidik dan tenaga kependidikan

---

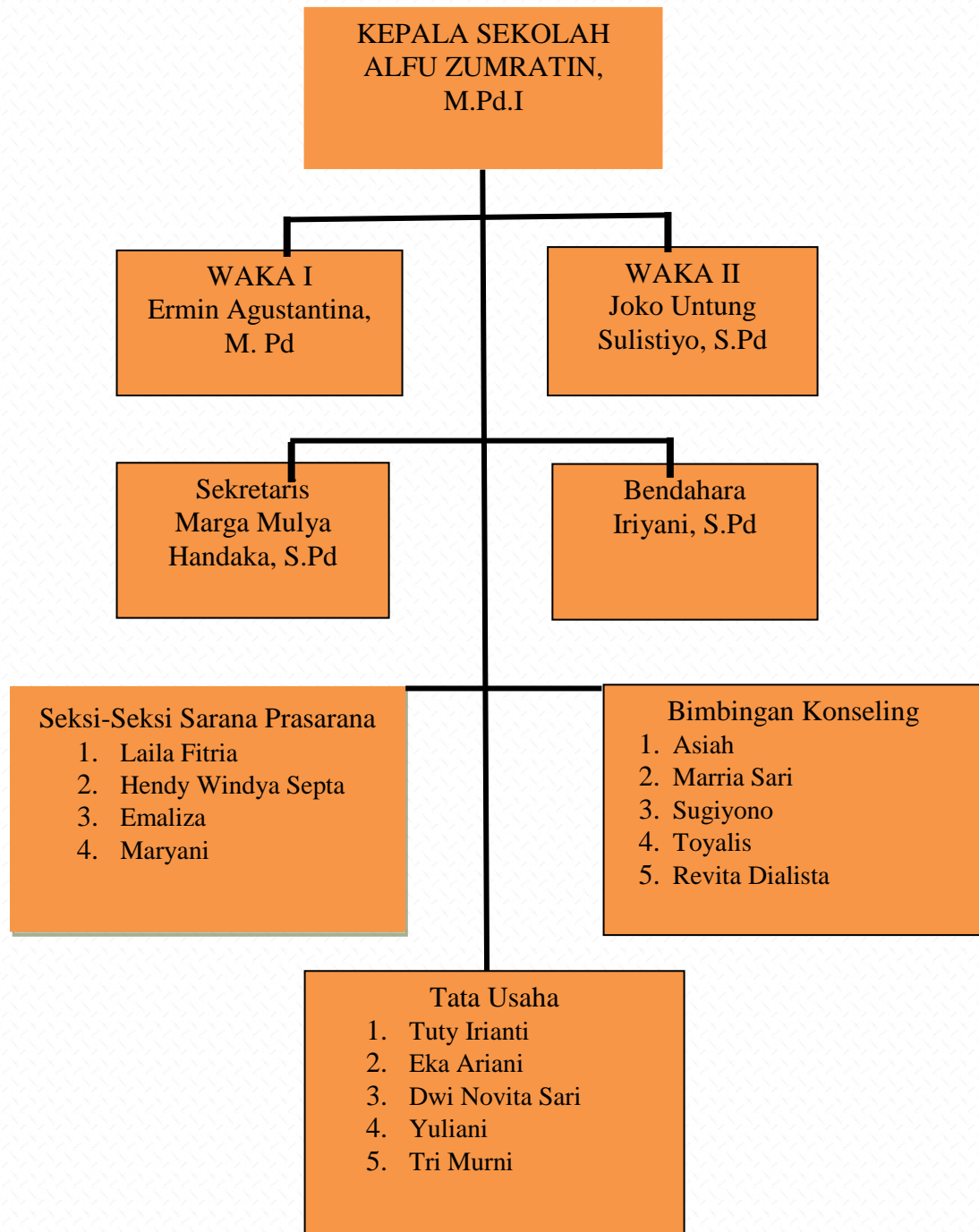
<sup>67</sup>Dokumentasi SMP Negeri 1 Pesawaran 2017.

- f. Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan
- g. Mewujudkan pengembangan media pembelajaran
- h. Mewujudkan pengembangan administrasi sekolah
- i. Mewujudkan jaringan kerja dengan komite sekolah, dunia usaha, dan lembaga-lembaga lain
- j. Mewujudkan penguasaan teknologi informasi
- k. Mewujudkan kepribadian akhlak mulia
- l. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.

**b. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pesawaran**

Untuk dapat melaksanakan tugas pengajaran serta system yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan suatu struktur yang baik. Adapun susunan organisasi SMP Negeri 2 Pesawaran dapat dilihat pada struktur yang tertera dalam gambar:

**Gambar. 1**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 PESAWARAN**



**c. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun**

**Pelajaran 2018/2019**

1) Data Guru

**Tabel 4.1**  
**Data Tenaga Pendidik/Guru TP. 2018/2019**  
**SMP Negeri 2 Pesawaran**

No	Nama	Status	Jabatan	Bidang Studi yang diajarkan
1	Alfu Zamratin	PNS	Kepala Sekolah	KEPALA SEKOLAH
2	Al Azdi	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
3	Asiah	PNS	Guru	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
4	Dwi Novita Sari	PNS	Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
5	Efri Hariyanti	PNS	Guru	Bahasa Inggris
6	Eka Ariani	PNS	Guru	Matematika (Umum)
7	Emaliza	PNS	Guru	Seni dan Budaya
8	Ermin Agustantina	PNS	Waka Kesiswaan	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
9	Fadhli Yusuf	PNS	Guru	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
10	Ferianzah	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
11	Hendy Windya Septa	PNS	Guru	Matematika (Umum)
12	Heny Maria	PNS	Guru	Seni dan Budaya
13	Heri Subaryanto	PNS	Guru	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
14	Husni	PNS	Guru	Bahasa Inggris
15	Iriyani	PNS	Bendahara	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
16	Joko Untung	PNS	Waka	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

	Sulistiyo		Bidang Sarana dan Prasarana	
17	Laila Fitria	PNS	Guru	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Muatan Lokal Bahasa Daerah
18	Lusida Herawati Saragih	PNS	Guru	Agama Kristen
19	Marga Mulya Handaka	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
20	Marria Sari	PNS	BP/BK	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
21	Martha Rachman	PNS	Guru	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Inggris
22	Maryani	PNS	Guru	Bahasa Inggris
23	Radar Zainuri	PNS	Guru	Seni dan Budaya
24	Raden Siti Aisiyah	PNS	Guru	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
25	Rita Kencanawati	PNS	Guru	Matematika (Umum)
26	Rosli Adriati Malau	PNS	Guru	Matematika (Umum)
27	Sabtinalia Indra	PNS	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
28	Saukat	PNS	Guru	Matematika (Umum)
29	Sri Hartuti	PNS	Guru	Bahasa Inggris
30	Sri Wahyuni	PNS	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
31	Sugiyono	PNS	Guru	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
32	Suratno	PNS	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

33	Sutarman	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
34	Sutarno	PNS	Guru	Matematika (Umum)
35	Suwarti		Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
36	Toyalis	PNS	Guru	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK), bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
37	Tri Handono	PNS	Guru	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
38	Tri Murni	PNS	Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
39	Tuty Irianti	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
40	Ujang Siswanto	PNS	Guru	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
41	Wiwin Sujarwiyanti	PNS	Guru	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
42	Yuliani	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
43	Zubaidah	PNS	Guru	Bahasa Indonesia
44	Eliyana	Honor r	Guru	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
45	Epti Widayanti	Honor r	Guru	Muatan Lokal Bahasa Daerah
46	Era Puguh Setya Utami	Honor r	Guru	Teknologi Informasi dan Komunikasi, Prakarya
47	Erwin Indra Tanjung	Honor r	Guru	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
48	M.iqbal Pratama	Honor r	Guru	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Teknologi Informasi dan Komunikasi,
49	Mutiara Indah Sari	Honor r	Guru	Prakarya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Pancasila dan

				Kewarganegaraan
50	Revita Dialista	Honor r	Guru	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK), Teknologi Informasi dan Komunikasi
51	Wahyuningsih	Honor r	Guru	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
52	Rizki Amalia Rusvitasari	Honor r	Guru	Prakarya

Sumber : *Dokumentasi keadaan guru SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019.*

- 2) Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran  
2018/2019

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SMP Negeri 2 Pesawaran**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	VII	6	122	131	253
2	VIII	5	112	56	168
3	IX	6	156	156	282
					703

Sumber : *Dokumentasi keadaan guru SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019.*

- 3) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran  
2018/2019

**Tabel 4.3**  
**Tabel Sarana dan Prasarana**  
**SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Sarana dan Prasarana	Luas ( M <sup>2</sup> )
1	Luas Tanah Seluruhnya	: 60.700 m
2	Status kepemilikan tanah	: SHM
3	Luas Bangunan	: 100,04
4	Ruang Teori/Kelas	:26 Rombel 7x9
5	Laboratorium IPA	:72 m
6	Laboratorium Bahasa	: -
7	Laboratorium Komputer	: ada
8	Laboratorium Multimedia	: -
9	Ruang Perpustakaan	: 96 m
10	Ruang Keterampilan	: 3700 m
11	Ruang Serba Guna	: -
12	Ruang UKS	: 27 m
13	Kantin	: 10 m
14	Ruang BP/BK	: 27 m
15	Ruang Kepala Sekolah	: 24 m
16	Ruang Guru	: 120 m
17	Ruang TU	: 36 m
18	Ruang OSIS	: 18 m
19	Kamar Mandi/WC Guru	:ada (4)
20	Kamar Mandi/WC Siswa	: ada (12)
21	Gudang	: 15 m
22	Ruang Ibadah	: 80 m
23	Daya Listrik	: 52/5500 VA



## **2. Data Variabel Penelitian**

### **a. Data Tentang Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Pesawaran**

Penulis menyebarkan angket kepada 34 siswa kelas VIII sebagai responden pada tanggal 20 Juni 2019 sebanyak 15 item pertanyaan. Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode angket, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran

Adapun untuk mengukur atau mencari sejauh mana pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran dengan mengambil skor dalam angket, berdasarkan dari jawaban yang diperoleh dari para responden. Dimana untuk tiap – tiap item mempunyai skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban A diberi nilai 3
- b. Alternatif jawaban B diberi nilai 2
- c. Alternatif jawaban C diberi nilai 1

Untuk memperoleh data variabel penelitian, maka penulis telah mengadakan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan angket. Angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai variabel X yaitu tentang pengaruh pendidikan karakter.

Untuk lebih jelasnya dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Pendidikan Karakter**  
**di SMP Negeri 2 Pesawaran**

No	Res	Nomor Item Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Leni Rahmawati	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	40
2	Linda Saputri	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	Lita Cahyanti	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	38
4	Maike Suranti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
5	M. Rijal Nur W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
6	Panggah Santoso	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	39
7	M. Eka Wisnu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
8	Novi Fatmasari	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	36
9	Indry Andreas	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
10	Kayin Fatmawati	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	29
11	Ivank Ayu P.	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	34
12	Nada Dewi M.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
13	Heni Santoso	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
14	Gita Laraswati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
15	Fitria Indah Sari	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	38
16	Indah Murniasih	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41
17	Hanel Bagus P.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
18	Hendrik Irwanto	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
19	Frido Pratama	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
20	Indah Ayu W	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	41
21	Febi Kristiana	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
22	Leni Puspita D.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	29

23	Fenny Budianti	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	34
24	Elsa Rosita	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
25	Isnaini Asfa'ani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
26	Marina Tasya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
27	Gutus Yusmitha	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	38
28	Joni Prasetyo	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41
29	Nurul Wahyudi	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
30	Khairatul Mufti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
31	M. Risky	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	34
32	Makmun Nidhom	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
33	M. Arif Tria	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
34	Juli Prasetyo	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	38
																	1231

*Sumber : Data Penyebaran Angket Tanggal 20 Juli 2019 Kelas VIII SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Berdasarkan data di atas, untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan pendidikan karakter dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{44 - 15 + 1}{3} = 10$$

Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pendidikan karakter**

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	35 – 44	Baik	19	55,9%
2	25 – 34	Cukup	14	41,17%
3	15 – 24	Kurang	1	3%
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 34 siswa yang menjadi sampel penelitian antara 35-44 sebanyak 19 siswa yang menjawab baik (55,9%), antara 25-34 sebanyak 14 siswa yang menjawab cukup (41,17%) dan antara 15-24 sebanyak 1 siswa yang menjawab kurang (3%). Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Pesawaran dapat dikatakan baik.

**b. Data Tentang Moral Siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran**

Penulis menyebarkan angket kepada 34 siswa kelas VIII sebagai responden pada tanggal 20 Juni 2019 sebanyak 15 item pertanyaan. Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode angket, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran

Adapun untuk mengukur atau mencari sejauh mana pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran dengan mengambil skor dalam angket, berdasarkan dari jawaban yang diperoleh dari para responden. Dimana untuk tiap – tiap item mempunyai skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban A diberi nilai 3
- b. Alternatif jawaban B diberi nilai 2

c. Alternatif jawaban C diberi nilai 1

Untuk memperoleh data variabel penelitian, maka penulis telah mengadakan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan angket. Angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai variabel Y yaitu tentang moral siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Moral Siswa**

No	Res	Nomor Item Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Leni Rahmawati	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	34
2	Linda Saputri	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	37
3	Lita Cahyanti	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	32
4	Maike Suranti	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	38
5	M. Rijal Nur W	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	36
6	Panggah Santoso	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	34
7	M. Eka Wisnu	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	37
8	Novi Fatmasari	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	38
9	Indry Andreas	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	32
10	Kayin Fatmawati	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	36
11	Ivank Ayu P.	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	36
12	Nada Dewi M.	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	37
13	Heni Santoso	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	37
14	Gita Laraswati	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	34
15	Fitria Indah Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
16	Indah Murniasih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44

17	Hanel Bagus P.	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	38
18	Hendrik Irwanto	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	1	36
19	Frido Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	
20	Indah Ayu W	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	39
21	Febi Kristiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
22	Leni Puspita D.	1	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	35
23	Fenny Budianti	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	37
24	Elsa Rosita	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
25	Isnaini Asfa'ani	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	32
26	Marina Tasya	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	34
27	Gutus Yusmitha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	Joni Prasetyo	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	34
29	Nurul Wahyudi	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	37
30	Khairatul Mufti	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	34
31	M. Risky	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	32
32	Makmun Nidhom	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37
33	M. Arif Tria	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	32
34	Juli Prasetyo	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	37
																	1217

Sumber : Data Penyebaran Angket Tanggal 19 Januari 2015 Kelas VIII SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan data di atas, untuk mengetahui interval kelasnya

digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan moral siswa dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{44-15+1}{3} = 10$$

Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Moral Siswa**

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	35- 44	Baik	21	61,77%
2	25- 34	Cukup	12	35,29%
3	15- 24	Kurang	1	3%
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 34 siswa yang menjadi sampel penelitian antara 35-44 sebanyak 21 siswa yang menjawab baik (61,77%), antara 25-34 sebanyak 12 siswa yang menjawab cukup (35,29%) dan antara 15-24 sebanyak 1 siswa yang menjawab kurang (3%). Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami moral siswa SMP Negeri 2 Pesawaran dalam kategori baik.

**Tabel 4.11**  
**Analisis Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa**  
**Di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Pendidikan Karakter	Kategori	Moral Siswa	Kategori
1	Leni Rahmawati	40	Baik	34	Cukup
2	Linda Saputri	44	Baik	37	Baik
3	Lita Cahyanti	38	Baik	32	Cukup
4	Maike Suranti	44	Baik	38	Baik
5	M. Rijal Nur W	44	Baik	36	Baik
6	Panggah Santoso	39	Baik	34	Cukup
7	M. Eka Wisnu	44	Baik	37	Baik
8	Novi Fatmasari	36	Baik	38	Baik
9	Indry Andreas	32	Cukup	32	Cukup
10	Kayin Fatmawati	29	Cukup	36	Baik
11	Ivank Ayu P.	34	Cukup	36	Baik
12	Nada Dewi M.	42	Baik	37	Baik
13	Heni Santoso	30	Cukup	37	Baik
14	Gita Laraswati	30	Cukup	34	Cukup
15	Fitria Indah Sari	38	Baik	44	Baik
16	Indah Murniasih	41	Baik	44	Baik
17	Hanel Bagus P.	44	Baik	38	Baik
18	Hendrik Irwanto	42	Baik	36	Baik
19	Frido Pratama	44	Baik	44	Baik
20	Indah Ayu W	41	Baik	39	Baik
21	Febi Kristiana	32	Cukup	44	Baik
22	Leni Puspita D.	29	Cukup	35	Baik
23	Fenny Budianti	34	Cukup	37	Baik
24	Elsa Rosita	42	Baik	34	Cukup
25	Isnaini Asfa'ani	30	Cukup	32	Cukup
26	Marina Tasya	30	Cukup	34	Cukup
26	Gutus Yusmitha	38	Baik	15	Kurang
28	Joni Prasetyo	41	Baik	34	Cukup
29	Nurul Wahyudi	32	Cukup	37	Baik
30	Khairatul Mufti	15	Kurang	34	Cukup
31	M. Risky	34	Cukup	32	Cukup
32	Makmun Nidhom	30	Cukup	37	Baik
33	M. Arif Tria	30	Cukup	32	Cukup
34	Juli Prasetyo	38	Baik	37	Baik



**Keterangan:**

Pendidikan Karakter	Moral Siswa	Warna
Baik	Baik	Coklat
Baik	Cukup	Hijau
Baik	Kurang	Orange
Cukup	Baik	Ungu
Cukup	Cukup	Pink
Cukup	Kurang	-
Kurang	Baik	-
Kurang	Cukup	Biru
Kurang	Kurang	-

**3. Pengujian Hipotesis**

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul langkah pertama adalah menentukan frekuensi yang diharapkan muncul ( $f_o$ ) atau ( $fh$ ) yang disajikan dalam table berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi yang Diperoleh dari Angket Karakter Terhadap Moral Siswa Di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Pendidikan Karakter Moral Siswa			Jumlah	
	Baik	Cukup	Kurang		
1	Baik	13 (11,73)	8 (8,64)	0 (0,61)	21
2	Cukup	5 (6,70)	6 (4,94)	1 (0,35)	12
3	Kurang	1 (0,55)	0 (0,41)	0 (0,02)	1
	Jumlah	19	14	1	34

Setelah diperoleh data dari masing-masing variabel penelitian maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

**Tabel 4.13**  
**Table Kerja Untuk Mencari/Menghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )**  
**Tingkat Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa**  
**SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
1	13	11,73	1,27	1,6129	0,13750213
2	5	6,7	-1,7	2,89	0,43134328
3	1	0,55	0,45	0,2025	0,36818182
4	8	8,64	-0,64	0,4096	0,04740741
5	6	4,94	1,06	1,1236	0,22744939
6	0	0,41	-0,41	0,1681	0,41
7	0	0,61	-0,61	0,3721	0,61
8	1	0,35	0,65	0,4225	1,20714286
9	0	0,02	-0,02	0,0004	0,02
	34	33,95	0,05	0,0025	3,45902689

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga chi kuadrat ( $X^2$ ) adalah sebesar 3,460. untuk mengetahui  $X^2$  tabel, maka terlebih dahulu harus diketahui derajat kebebasan db yaitu dengan rumus:

$$db = (r-1) \times (c-1)$$

$$r = \text{Variabel bebas}$$

$$c = \text{Variabel terikat}$$

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria dan dituangkan kedalam 3 kolom maka variabel bebas dan terikatnya yaitu pendidikan karakter (r) dan moral siswa (c) adalah 3, kemudian r dan c dikurang 1:

$$Db = (r-1) \times (c-1)$$

$$= (3-1) \times (3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan:

db = Derajat kebebasan

r = Jumlah jalur

c = Jumlah kolom

Dengan menggunakan db sebesar 4 diperoleh harga chi kuadrat ( $X^2$ ) sebagai berikut:

Pada taraf signifikasi 1% = 0,297

Pada taraf signifikasi 5% = 0,711

Berdasarkan perhitungan di atas, bahwasannya dapat diketahui bahwa harga Chi Kuadrat hitung ( $X_h^2$ ) adalah 3,460 Selanjutnya dengan hasil *db* sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi kuadrat sebagai berikut: Pada taraf signifikasi 5% = 0,711 dan pada taraf signifikasi 1% = 0,297

Ternyata Chi Kuadrat hitung ( $X_h^2$ ) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel ( $X_t^2$ ) baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu  $0,297 < 3,460$  dan  $3,460 > 0,711$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kemudian untuk mengetahui koefisien kontingensi digunakan rumus yang dikemukakan oleh anas sudijono sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x}{x+N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3,4590}{3,4590 + 34}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{3,4590}{37,459}} \\
&= \sqrt{0,0923} \\
&= 0,303
\end{aligned}$$

Agar harga chi kuadrat (c) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara factor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang biasa terjadi. Harga C maksimum dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\text{C Maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,666} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C maks makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas perbandingan harga C = 0,303 dengan C maks = 0,816. kemudian dilihat pada tabel koefisien kk maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat. Dengan demikian pegertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga dapat

diintegrasikan, semakin baik pendidikan karakter maka akan semakin baik moral siswa.

## **B. Pembahasan**

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui penggunaan media audio visual, hal ini dapat dilihat pada distribusi frekuensi hasil angket yang menunjukkan pendidikan karakter yakni menjawab baik sebanyak 19 siswa (55,9%) dan sebanyak 14 siswa menjawab cukup (41,17%), maka dapat dikatakan baik. Angket tentang moral siswa, menjawab baik sebanyak 21 siswa (61,77%) dan sebanyak 12 siswa menjawab cukup (35,29%) dan, jadi dapat dikatakan prestasi belajar siswa baik.

Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata chi kuadrat hitung ( $X_h^2$ ) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel ( $X_t^2$ ), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% pada  $db=4$ . Dimana chi kuadrat hitung adalah = 3,460 sedangkan harga chi kuadrat tabel ( $X_t^2$ ) pada  $db=4$  adalah taraf signifikansi 1% sebesar 0,297 dan untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,711 Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung ( $X_h^2$ ) sebesar 3,460 adalah lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5% hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/ 2019 diterima.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal,<sup>68</sup> peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Sehingga pendidikan karakter yang merupakan salah satu sarana soft skill yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran.<sup>69</sup> Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Bahkan setiap materi dalam sebuah mata pelajaran perlu diintegrasikan dengan pendidikan karakter. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan siswa dalam sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan karakter sangat berpengaruh penting untuk membentuk moral siswa yang sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma, karena melihat kondisi saat ini sangat sulit untuk menghindari perbuatan-perbuatan yang melanggar asusila baik dalam lingkungan sekolah ataupun dalam lingkungan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter harus lebih diperhatikan terutama dalam lingkungan sekolah sehingga dapat tertanam dalam diri siswa sebagai perisai dan sebagai bekal dalam berfikir, bertingkah laku baik dan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa itu sendiri sehingga dapat membedakan

---

<sup>68</sup> Cecillia Nova, Jumaini, dan Ganis Indriati, "Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa," *JOM PSIK* 1, no. 2 (2014): 1–6.

<sup>69</sup> Saiful Bahri, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 58.

antara pergaulan yang baik dan tidaknya, serta bisa terbentuknya generasi yang bermoral baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/ 2019 diterima. Hal ini berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat hitung ( $Xh^2$ ) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel ( $Xt^2$ ), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% pada  $db=4$ . Dimana chi kuadrat hitung adalah = 3,460 sedangkan harga chi kuadrat tabel ( $Xt^2$ ) pada  $db=4$  adalah taraf signifikansi 1% sebesar 0,297 dan untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,711 Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung ( $Xh^2$ ) sebesar 3,460 adalah lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5% hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2018/ 2019 diterima.

### **B. SARAN**

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian yaitu terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP Negeri 2 Pesawaran, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Islam membuat ekstrakurikuler seperti rohis agar siswa yang kurang mempunyai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dapat belajar baca tulis Al-Qur'an dengan baik tersalurkan. Guru memberikan



kultum kepada siswa agar siswa mempunyai motivasi belajar dan ketertarikan mempelajari Agama Islam secara mendalam.

2. Siswa tidak henti-hentinya belajar Pendidikan Agama Islam dalam rangka untuk bekal dirinya di dunia dan akhirat dan untuk semakin mendekatkannya kepada perbuatan-perbuatan yang tidak dilarang oleh agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdullah Munir. *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Abu Ahmadi, dan Munawar Shale. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Anas Salahudin, dan Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Asri Budiningsih. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Barnawi, dan M. Arifin. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Cecillia Nova, Jumaini, dan Ganis Indriati, "Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa," *JOM PSIK* 1, no. 2 (2014): 1–6.
- Daryanto, Suryatri, dan Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: Diponegoro, 2008.
- Dian Ibung. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasinya)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hudi, Ilham. "Pengaruh Pengetahuan Moral (Moral Knowing) Terhadap Perilaku Moral (Moral Action) Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orangtua." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2, no. 1 (2017): 30–44.
- Koentjara Ningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 2003.

- M. Amrin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Mannan, Audah. "PEMBINAAN MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)." *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 3, no. 1 (2017): 59–72.
- Mohammad Ali, dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Muchlas Samani, dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya, 2017.
- Muhammad Fuad Abdul Baqy. *Sunan Ibnu Majah*. Mesir: Isa Babil Hulabi Wasyitkah, 1954.
- Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Safuan Alfandi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. solo: Sendang Ilmu, 2002.
- Saiful Bahri, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 58.
- Samingan, "Kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur," *Kulon Progo, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011.
- Siti Rohayah. *Implementasi Mata Pelajaran Aswaja Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 2006.
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Thomas Lickona. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Yudrik Jahya. *Psikologi Perkembangan*. Cet Ke-1. Jakarta: Kencana, 2011.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2010.

Zakiah Daradjat. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 2000.

[http://Skripsi saudari Muhamad Sidiq, Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Islam Alma'arif Singosari Malang, Tahun Pelajaran 2011/2012, diakses 25 Oktober 2015.](http://Skripsi%20saudari%20Muhamad%20Sidiq%20Pengaruh%20Pembinaan%20Akhlaq%20Terhadap%20Pendidikan%20Karakter%20Siswa%20di%20SMA%20Islam%20Alma%27arif%20Singosari%20Malang%20Tahun%20Pelajaran%202011/2012%2C%20diakses%2025%20Oktober%202015)

<https://naynaimah.wordpress.com/2015/03/05/tujuan-dan-manfaat-mempelajari-etika-dan-kode-etik>, di akses 26 Oktober 2018.

[http:// ms.wikipedia.org/wiki. Manfaat pendidikan karakter](http://ms.wikipedia.org/wiki/Manfaat_pendidikan_karakter), di akses 25 Oktober 2018.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id, e-mail: iain@metro.univ.ac.id

Nomor : B-0096 /ln.28.1/J/PP.00.9/01/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

07 Januari 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
  2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Di SMPN 2 Pesawaran

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:20/Pustaka-PAI/XI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-532/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANA MARYANI  
NPM : 1501010009  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2019  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.,  
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Haji Dawantara Kampus 15 A Ingguluo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-3025/In.28.1/JTL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMPN 2 PESAWARAN DESA HANURA KECAMATAN TELUK PANDA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ANA MARYANI  
NPM : 1501010009  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DI SMPN 2 PESAWARAN  
UNTUK MENGANTISIPASI KERUSAKAN MORAL SISWA AKIBAT  
SALAH PERGAULAN

untuk melakukan *pra-survey* di SMPN 2 PESAWARAN DESA HANURA KECAMATAN TELUK PANDA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 01 Oktober 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 PESAWARAN**

Jalan Pramuka Barat No.8 Hanura KodePos.35351 Email: smpn2pesawaran@gmail.com

**SURAT PEMBERIAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 423.4/064/IV.01/III.2/10/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : ALFU ZAMRATIN, M.Pd.I  
NIP : 19761216200212 2 011  
pangkat / golongan : Pembina / IV.a  
jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Pesawaran  
unit kerja : SMP Negeri 2 Pesawaran

Dengan ini memberikan ijin kepada:

nama : ANA MARYANI  
NPM : 1501010009  
jurusan : Pendidikan Agama Islam  
program studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pesawaran pada tanggal 01 Oktober 2018, berdasarkan Surat Izin Pra Survey dari Kementerian Agama IAIN Metro nomor B-3025/In.28.1/I/TL.00/10/2018 tanggal 01 Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pesawaran, 23 Oktober 2018  
Kepala Sekolah



**ALFU ZAMRATIN, M.Pd.I**  
NIP/19761216200212 2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1885/In.28/D.1/TL.00/06/2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 2  
PESAWARAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1884/In.28/D.1/TL.01/06/2019, tanggal 19 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : ANA MARYANI  
NPM : 1501010009  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 PESAWARAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Juni 2019  
Wakil Dekan I,



*Isti Fatonah*  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

78

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1884/In.28/D.1/TL.01/06/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : ANA MARYANI  
NPM : 1501010009  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 PESAWARAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Juni 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**ALIF R. KARATIN.**  
NIP. 19761216 200212 201



Wakil Dekan I,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003





PEMERINTAHAN KABUPATEN PESAWARAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 PESAWARAN**

NSS: 2011 2011 5003 NPSN : 10800518 NIS : 200320

Alamat :In Pramuka Barat No 8 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kode Pos 35451 , Email : smn1padangemrin@yahoo.

**SURAT PEMBERIAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor. 423.4/152/IV.01/III.2/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFU ZAMRATIN , M.Pd  
NIP : 19761216 200212 2 011  
Pangkat/golongan : Pembina IV.a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Pesawaran  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Pesawaran

Dengan ini memberikan izin berikut :

Nama : ANA MARYANI  
NPM : 1501010009  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pesawaran Pada Tanggal 24 Juni 2019  
berdasarkan surat balasan Research dari kementrian Agama IAIN Metro  
Nomor B-1884/In.28/D.1/TL.01/06/2019 tanggal 24 Juni 2019.  
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMP N 2 Pesawaran

**ALFU ZAMRATIN, M.Pd**

NIP. 19761216 200212 2 011

## **OUTLINE**

### **PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Moral Siswa
  - 1. Pengertian Moral
  - 2. Karakteristik Moral dan Sikap Siswa
  - 3. Tujuan Mempelajari Etika dan Moral
  - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral
  - 5. Tahapan Moral
- B. Pendidikan Karakter
  - 1. Pengertian Pendidikan Karakter
  - 2. Ciri-ciri Pendidikan Karakter
  - 3. Tujuan Pendidikan Karakter

- 4. Manfaat Pendidikan Karakter
- 5. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter
- C. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Moral Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
  - 1. Profil SMPN 2 Pesawaran
  - 2. Data Variabel Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2019  
Peneliti



**Ana Maryani**  
NPM. 1501010009

**Mengetahui**

**Pembimbing I**



**Drs. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612498903 1 006

**Pembimbing II**



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**  
NIP. 19750301 200501 2 003

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP  
MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN**

<b>Indikator Pendidikan Karakter</b>	<b>No item</b>
1. Jujur, adalah sesuatu kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya.	1,2 3,4 5,6
2. Percaya diri, merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan kewajibannya.	7,8 9
3. Toleransi, adalah suatu sikap yang saling menghargai dan menghormati antar individu atau kelompok.	10,11 12
4. Disiplin, adalah sikap yang teratur dan tertib dalam segala hal.	13
5. Kerja keras, merupakan perilaku dimana dalam mengerjakan sesuatu dilakukan secara bersungguh-sungguh tanpa mengenal lelah.	14 15
6. Kreatif, adalah mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berkualitas.	
7. Rasa ingin tahu, adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi dan belajar.	
8. Cinta tanah air, adalah mencintai bangsa sendiri dengan mnculnya perasaan untuk setia mengabdikan, mentaati segala peraturan dan berkorban.	
9. Peduli lingkungan, adalah suatu bentuk kesadaran seseorang terhadap lingkungan yang berupa tindakan berdampak positif.	
10. Tanggung jawab, merupakan kesadaran manusia sebagai perwujudan akan kewajibannya.	

***Petunjuk pengisian:***

1. Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan Anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Tuliskan nama, kelas dan jenis kelamin pada tempat yang telah ditentukan.
3. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian dan tidak berpengaruh terhadap aktifitas Anda.
4. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia.
5. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya!



**Identitas Responden:**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

**ANGKET (PENDIDIKAN KARAKTER)**

---

---

DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1. Siswa dibiasakan untuk berbicara sesuai dengan kenyataan apabila diberikan amanah!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
2. Sekolah membiasakan siswa untuk tidak mencontek saat ulangan berlangsung!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
3. Guru membiasakan siswa untuk maju kedepan saat mendapat tugas presentasi!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
4. Siswa diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pelaksanaan upacara kemerdekaan!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
5. Sekolah membiasakan siswa untuk menghargai guru saat sedang memberikan penjelasan didalam kelas!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
6. Siswa diajarkan untuk saling menghormati perbedaan keyakinan, baik dalam proses beribadah ataupun cara berdoa!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
7. Siswa dihukum apabila datang ke sekolah tidak tepat waktu!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
8. Sekolah mewajibkan siswa untuk memakai atribut lengkap saat upacara bendera setiap hari senin!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang

	<input type="checkbox"/> Tidak
9. Guru mengharuskan siswa untuk mengumpul tugas dengan tepat waktu!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
10. Sekolah Mengadakan perlombaan dalam bentuk memperindah kelas dan taman saat memperingati hari kemerdekaan!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
11. Sekolah mengadakan kegiatan ekstra kurikuler dalam bentuk kerajinan tangan!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
12. Guru mengadakan kegiatan tanya jawab sebelum pembelajaran berakhir!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
13. Sekolah mewajibkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan upacara kemerdekaan!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
14. Sekolah memberikan peringatan atau hukuman apabila ada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
15. Siswa diharuskan untuk datang tepat waktu saat mendapat tugas piket di sekolah!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP  
MORAL SISWA DI SMPN 2 PESAWARAN**

<b>Indikator Moral Siswa</b>	<b>No item</b>
1. Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, merupakan sikap yang seharusnya tertanam dalam diri agar dapat bermanfaat untuk orang lain.	1,2 3,4
2. Memelihara ketertiban, adalah suatu sikap yang sesuai dengan peraturan.	5 6,7
3. Memelihara keamanan, merupakan keadaan yang bebas dari ancaman atau bahaya.	8
4. Memelihara kebersihan, adalah keadaan yang bebas dari kotoran sehingga tercipta lingkungan yang bersih.	9,10 11
5. Memelihara hak orang lain, merupakan perbuatan yang harus tertanam dalam diri sebagai acuan untuk saling membantu sesama manusia.	12,13 14
6. Larangan mencuri, adalah perbuatan yang tidak boleh dilakukan karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.	15
7. Larangan berzina, adalah perbuatan yang tidak boleh dilakukan untuk laki-laki dan perempuan yang belum menikah.	
8. Larangan merokok, merupakan perbuatan yang harus dihindari karena bersifat negatif dan dapat merugikan diri sendiri.	
9. Larangan minum-minuman keras (alkohol), merupakan perbuatan yang tidak boleh dicoba-coba karena tidak baik untuk kesehatan.	
10. Larangan berjudi, adalah perbuatan yang sangat merugikan diri sendiri dan tidak boleh dilakukan.	

***Petunjuk pengisian:***

1. Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan Anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Tuliskan nama, kelas dan jenis kelamin pada tempat yang telah ditentukan.
3. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian dan tidak berpengaruh terhadap aktifitas Anda.
4. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia.
5. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya!

***Identitas Responden:***

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

### ANGKET (MORAL SISWA)

DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1. Apabila anda melihat guru anda sedang dalam kesulitan, apakah anda akan membantunya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
2. Ketika anda sedang terburu-buru di perjalanan dan anda bertemu dengan seseorang yang sedang membutuhkan bantuan, apakah anda akan membantunya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
3. Apabila teman anda gaduh didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, apakah anda akan menegurnya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
4. Apakah saat upacara bendera berlangsung anda akan berbaris dengan tertib ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
5. Ketika anda melihat teman sekelas anda mencuri, apakah anda akan melaporkannya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
6. Apabila anda melihat salah satu teman tidak memelihara kebersihan di sekitar toilet, apakah anda akan menegurnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
7. Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
8. Apabila anda mendapat rezeki, apakah anda akan bersedekah kepada orang yang membutuhkan ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
9. Ketika anda ingin memetik buah milik orang lain, apakah anda meminta izin terlebih dahulu ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang

	<input type="checkbox"/> Tidak
10. Apabila anda melihat uang teman anda yang tertinggal dikelas, apakah anda akan mengembalikannya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
11. Apabila anda melihat salah satu teman anda melanggar asusila (mesum) dilingkungan sekolah, apakah anda akan melaporkan kepada pihak sekolah ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
12. Ketika anda melihat teman-teman anda sedang merokok di lingkungan sekolah, apakah anda akan melaporkannya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
13. Setelah anda tau bahaya dari merokok, apakah anda akan menasihati teman-teman anda yang merokok ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
14. Apabila anda melihat teman-teman anda sedang minum-minuman yang sifatnya memabukkan, apakah anda akan melarangnya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak
15. Apabila ada pertandingan sepakbola di sekolah, dan teman-teman anda mengajak anda untuk taruhan, apakah anda akan menerima ajakannya ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamus 16/5 2019	✓		- Cb Ma Salari Adele nlas apan Ma Salari ya Ceri letem Bayan Adele Felani Wrs Adele apan Manan yo ada di Cbm Balasni Wdeh nlas - Perbali Pueli Kellvan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Julaen 21/5 2019	L		- Bab I. di Pemin lubali Almuelli dq Gran. - Bab III de Plesmi Abalei Cebal daren Pedawa. Farsi - Hal Oab I/2 III perbalei seblin Puchant Ara	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zubairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/6 2019	c		Mrd. sesuai dan kisi 2 buku latih dg tema yg ada pada bab 1	
	14/6 2019	c		Perluasan kecerdasan dg keuletakan yg ada, sesuai keci. perluasan yg seluas perluasan lagi	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Zubair, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/ory /6	c		Arti bab. I & II A Arti. dapat - delaus ber Penerin bab. IV & V	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009


Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sen 09/01/2019			<ul style="list-style-type: none"><li>- kitab pedoman Puncukalan y. bora</li><li>- Astori de perbali</li><li>- Cederatuban, kalasan nora de perbali</li><li>- Celine supel de bualan</li><li>- Taber 4.12 de haly. bualan</li><li>- Cempori de bali bualan</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO


Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009


Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jurnal Syaikh I	c		Ace de p... de Ayah... Ujan... <hr/>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41907; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009


Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 01/11/2019		-	1. outline seperti berikut harus mengacu pd buku pegangan 2. Bab II rincian Teori harus mengacu berdasarkan indikator dr masing <sup>2</sup> var.	
2.	Kamis 19/3/2020			Bab III sesuaikan dg buku panduan.	
3.	Rabu 20/3/2019			see outline	
4.	Rabu 27/3/2019			1. LBM disusun kembali bahwa dari var X dan mendiskusikan teori pokok =>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

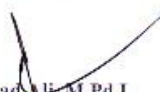
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			⇒	2. Munculkan masalah dan bentuk bagian pada <del>atau</del> <sup>truncy</sup> . 3. Antar paragraf harus runtut & bertelegrafitisasi 4. Identifikasi harus relevan dg CBM. 5. Bentuknya hrs relevan dg identifikasi 6. perdekian relevan & harus minimal 3. 7. teori harus sampai pada indikator 8. Pembahasan harus relevan dg sub point (jude) 9. Tambahan poin. ⇒	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009


Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Kamis 11/4/19			1. Lem paragraf terdiri fokus ke variabel munculkan teori politik. 2. Penelitian tentang politik 1 lg itg fite 3 3. teori harus sampai insidat 4. Pegelas makera peridat Am Berasta 8 pendekatan ini Bebelan karakter 88 penelitian karakter 5. Poin 0. hanya membuat 888 kotaliter. belum trap X memperpanjang 9.	
6	Kamis 2/5/19			1. 1 paragraf berisi 1 ide politik 2. Gata survey siparolis melalui ga? Schuler	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Alim Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 16 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47256, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metro.univ.ac.id

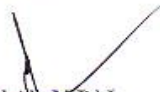
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009


Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Rabu 8/5/19			2. Bebanan antara lewate ter dg pendidikan lewate 4. Konturkn dg moral 5. Etikan ada sara / pestik. Jagan rempa  - Cari pengertian penditika karakter & insidntomya. - cea hasil survey !.	
9.	Ramis 015/19			- Cari pengertian penditika karakter & insidntomya - Download <sup>PAI</sup> panduan penditikan karakter dan kemanusiaan.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9	Rabu 15/5/19			stahkan bimbingan dengan pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO


Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22/5/19			perbaiki AD	
	Kamis 23/5/19			Perbaiki kembali	
	Rabu 29/5/19			ace AD	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Aq. M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/6/19			1. Cari hasil penelitian skor. 2. Urahi pembentaran kuantitas nilai tertinggi & terendah IBSA. 3. Inisi transisi menyuarakan hasil ulang kental. 4. Pembahasan diperbandingkan. Beri argumen mengayahi X → Y. Durang di Teori / jumlah	
	Kamis 27/6/19			ada bsa W = V	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 Alirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, E-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ana Maryani  
NPM : 1501010009


Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 17/01/2019	c		Ace dapat di jadi dante cipan slupg	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

## 1.1 Halaman Gerbang Sekolah



## 1.2 Guru-guru SMPN 2 Pesawaran





### 1.3 Rutinitas Kegiatan Siswa





#### 1.4 Daftar Gambar Saat Penelitian



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Pagar Jaya, Kec. Punduh Pedada, Kab. Pesawaran pada tanggal 1 Desember 1997, anak kedua dari pasangan Bapak M. Amin dan Ibu Sri Utami.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Pagar Jaya dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di SMPN 1 Padang Cermin, dan selesai pada tahun 2012.

Kemudian dilanjutkan di SMAN 1 Padang Cermin, dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah di mulai pada Semester I TA. 2015/2016 dan *In Shaa Allah* selesai tahun 2019.